

Peran Farmasi Perlu Regulasi Pemerintah



Dr Saiful Bahri (kiri) narasumber di Pojok Ngasem.

YOGYA (KR) - Dunia farmasi-farmakologi memiliki peranan penting saat pandemi Covid-19. Hal ini menjadi tantangan terbesar, karena banyak yang berlomba-lomba mencari senyawa aktif untuk antivirus Covid-19. Oleh karena itu, regulasi pemerintah dalam mendukung farmasi untuk dapat berkembang dalam mengatasi pandemi sangat dibutuhkan.

Hal itu disampaikan Dr Saiful Bahri MSi Apt, narasumber dalam perbincangan

di Studio Podcast Kutunggu di Pojok Ngasem' Universitas Widya Mataram (UWM), Jumat (21/5). Podcast episode #016 tersebut mengupas tema 'Dunia Farmasi di Masa Pandemi Covid-19' yang di pandu host Puji Qomariyah SSos MSI (PQ).

"Dengan menghadapi tantangan ini, sebagai farmakolog saya juga ikut berkontribusi dalam membuat beberapa formula dalam bentuk kapsul atau minuman teh yang diproduksi untuk pasien. Hanya saja

produk tersebut masih terbatas untuk kalangan sendiri," papar Saiful.

Dosen Fakultas Farmasi UAD Yogyakarta itu menuturkan, pandemi seharusnya menjadi momentum bagi dunia farmakologi di Indonesia untuk banyak berkontribusi, karena Indonesia negara yang kaya tanaman dan Sumberdaya Alam (SDA). Namun, justru banyak dimanfaatkan pihak barat dengan memproduksi obat-obatan dan dijual kembali ke Indonesia.

Dalam kaitannya dengan kapital industri, lanjut Saiful, kendala terbesar dunia farmasi di Indonesia yaitu pemerintah cenderung memproteksi industri farmasi baik modern dan sintetik. Industri farmasi di luar negeri memiliki capital yang besar. "Kita masih dihadapkan pada *cost-efficiency* yang sangat rendah. Pasalnya ini akan membuat dunia farmasi Indonesia kalah bersaing dengan produk luar," ujarnya. (*)-f

SMK PK 2021 SEGERA DILUNCURKAN

Vokasi Dibekali Sertifikasi Kompetensi

JAKARTA (KR) - Menjelang pelaksanaan Sekolah Menengah Kejuruan-Pusat Keunggulan (SMK PK) tahun 2021, Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) terus lakukan berbagai persiapan. Salah satunya, melalui 'Sosialisasi Pelaksanaan Pendampingan Perguruan Tinggi pada Program SMK Pusat Keunggulan Tahun 2021'. Pada kesempatan tersebut, Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Wikan Sakarinto, kembali menyampaikan pentingnya sumberdaya manusia (SDM) lulusan vokasi yang harus sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) hingga menghasilkan SDM yang kompeten.

Wikan menekankan, selain ijazah, lulusan pendidikan vokasi juga dibekali sertifikasi kompetensi dan bahasa Inggris. Adapun proses pembelajaran sendiri, Wikan melanjutkan, tidak terlepas dari program *link and match* yang memuat paket 8+i yang tidak hanya sekadar MoU.

Program tersebut mencakup penyesuaian kurikulum satuan pendidikan vokasi dengan industri, pengembangan *soft skills* dengan *project base learning*, guru tamu dari indus-

tri mengajar di satuan pendidikan vokasi (minimal 50 jam per semester per prodi), magang minimal satu semester, penerbitan sertifikasi kompetensi, pendidikan dan pelatihan pengajar pendidikan vokasi di industri, riset terapan yang menghasilkan produk untuk masyarakat serta komitmen serapan lulusan oleh dunia usaha dan industri. "Sedangkan +i merupakan bantuan, beasiswa maupun ikatan dinas yang diberikan oleh DUDI," ucap Wikan.

Wikan menambahkan, lulusan pe-

serta didik vokasi juga disiapkan menjadi BMW yakni bekerja, melanjutkan pendidikan dan wirausaha. "Lulusan SMK itu menjadi tukang adalah salah kaprah, melainkan turut menjadi ahli di bidangnya," ujarnya.

Oleh karena itu, Wikan mengharapkan agar perguruan tinggi vokasi dapat menjadi pendamping SMK untuk memberikan rekomendasi dan masukan terkait peningkatan kualitas sekolah. Dari kerja sama ini akan menghasilkan produk yang berasal dari riset terapan bersama. Contohnya adalah produk Genose yang dihasilkan bersama pendidikan vokasi di UGM, SMK dan industri.

Direktur SMK M Bakrun menjelaskan, tujuan SMK PK menghasilkan lulusan yang terserap di dunia kerja atau menjadi wirausaha melalui keselarasan pendidikan vokasi yang mendalam dan menyeluruh dengan dunia kerja serta diharapkan menjadi pusat peningkatan kualitas dan rujukan bagi SMK lainnya.

(Ati)-f

JAWAMETRIK 2021

PUI Javanologi UNS Pilih 10 PT

SOLO (KR) - Pusat Unggulan Ipteks (PUI) Javanologi Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo akhirnya berhasil menyusun pemeringkatan lembaga pengembangan dan penangkar budaya Jawa tingkat dunia. Pengumuman 10 peringkat terbaik JawametriK 2021 disampaikan, Kamis lalu (20/5).

Sepuluh besar peringkat atas didominasi lembaga perguruan tinggi dalam negeri, yakni UNS, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri Surabaya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Negeri Semarang dan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dua lainnya yakni Leiden University dan Australian National University. Pengumuman JawametriK 2021 disaksikan Rektor UNS Prof Dr Jamal Wiwoho dan wakil rektor dan jajaran pimpinan universitas. Dilaksanakan secara sederhana dan daring.

"Kami sebenarnya sudah menyiapkan berbagai acara hiburan untuk memeriahkan pengumuman JawametriK 2021, tapi dibatalkan," kata Prof Sahid Teguh Widodo PhD, Ketua PUI Javanologi. (Qom)-f

Tamansiswa Adakan Diklat Calon KS

YOGYA (KR) - Sebagai langkah mempersiapkan generasi penerus, Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) menyelenggarakan Pendidikan dan Latihan (Diklat) Calon Kepala Sekolah (KS) dari semua jenjang TK-SMA/SMK. Jumlah peserta 36 orang dari sekolah Tamansiswa seluruh Indonesia. Penjelasan ini disampaikan Panitera Harian MLPTs Nyi Hermin Tri Prasetyowati MPd, Jumat (21/5). "Kami bekerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah (LPPKSPS). Diklat berlangsung secara bertahap," kata Hermin.

Tahap pertama diselenggarakan di LPMP DIY, berlangsung Rabu (19/5) dengan materi On Job Trining (OJT) 1. Dilanjutkan In Service Trining (IST)1 tanggal 2 Juni. Tahap berikutnya, OJT2 pada 25 Juni, 5 Juli dan 26 Juli. Kemudian IST2 pada 11-14 Agustus.

Dengan adanya diklat ini menurut Hermin, peserta selain memenuhi persyaratan administrasi, juga mempunyai kemampuan sebagai seorang kepala sekolah. Sebelum mengikuti diklat, calon peserta terlebih dulu mengikuti seleksi administrasi dan seleksi substansi. Peserta dinyatakan lulus semua, kemudian dilanjutkan diklat. (War)-f

Dua Karya Siswa Indonesia Raih 3 Award

JAKARTA (KR) - Empat peneliti muda Indonesia yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), kembali mengharumkan nama bangsa Indonesia melalui ajang kompetisi penelitian bergengsi tingkat dunia. Setelah sempat absen selama dua tahun, empat siswa yang terbagi menjadi dua tim ini kembali unjuk prestasi melalui hasil penelitiannya dan mendapatkan tiga penghargaan pada Regeneron International Science and Engineering Fair (ISEF) 2021 yang digelar secara daring.

Pelaksana tugas (Plt) Kepala Pusat Prestasi Nasional, Asep Sukmayadi mengapresiasi para peneliti muda ini dan berharap menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk terus berinovasi. "Saya bangga, di tengah pandemi saat ini mereka

masih bisa berinovasi dan mengharumkan nama bangsa. Ini jadi motivasi bagi siswa lainnya," ujar Asep Sukmayadi, Sabtu (22/5).

Tim pertama yang meraih penghargaan dalam ISEF 2021 Athifah Wonita Millati dan Noor Naila Imtina Himam dari SMAN 28 Jakarta untuk bidang Ilmu Sosial dan Humaniora. Tim kedua I Gusti Ngurah Sucahya Satria Adi Pratama dan Ni Putu Ari Budiani dari SMAN Bali Mandara Provinsi Bali untuk bidang lomba Fisika Terapan dan Rekayasa.

Regeneron ISEF 2021 adalah kesempatan bagi para peneliti muda Indonesia untuk membawa riset dan inovasi mereka menuju level internasional dan dianggap sebagai salah satu ajang yang tertinggi untuk dunia penelitian bagi remaja. (Ati)-f

EKONOMI

Neraca Pembayaran Indonesia Surplus

JAKARTA (KR) - Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) pada triwulan I 2021 mencatat surplus sebesar 4,1 miliar dolar AS, setelah mengalami defisit sebesar 0,2 miliar dolar AS pada triwulan sebelumnya. Surplus tersebut berasal dari surplus transaksi modal dan finansial yang melampaui defisit transaksi berjalan yang rendah.

Menurut Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Jumat (21/5), dengan perkembangan tersebut, posisi cadangan devisa pada akhir Maret 2021 mencapai 137,1 miliar dolar AS, meningkat dari 135,9 miliar dolar AS pada akhir Desember 2020. Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 9,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional.

"Transaksi berjalan pada triwulan I 2021 mencatat defisit rendah, di tengah kinerja neraca barang yang tetap surplus. Transaksi berjalan pada periode laporan mencatat defisit 1,0 miliar dolar AS (0,4 persen dari PDB), setelah pada triwulan sebelumnya mencatat surplus 0,9 miliar dolar AS (0,3 persen dari PDB)," jelasnya. (Lmg)

GANDENG DINAS KOPERASI DAN UKM DIY

KPQ Dorong UMKM Terus Tingkatkan Produktivitas

BANTUL (KR) - Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak pemulihan ekonomi di DIY yang mengalami tekanan akibat dampak pandemi Covid-19. Sebagai bentuk nyata komitmen untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi daerah, QHomemart mengadakan kegiatan Sarasehan Peningkatan Produktivitas UMKM Komunitas Partner QHomemart (KPQ) bersama Dinas Koperasi dan UKM DIY.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Srie Nurkiyatsiwi mengatakan, di era normal baru seperti saat ini segala lini kehidupan telah berubah dan membutuhkan penyesuaian, tidak terkecuali dengan UMKM di DIY merasakan perubahan ini. Penyesuaian dirasa sangatlah penting demi bertahannya suatu usaha,



Sarasehan Peningkatan Produktivitas UMKM KPQ.

menyesuaikan terhadap kemajuan teknologi, perkembangan zaman dan perubahan kebutuhan masyarakat. Untuk itu, peningkatan produktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan para pelaku UMKM di DIY.

"Adaptasi kebiasaan baru menjadi skema adaptif untuk terus dapat menjalankan perekonomian daerah yang sangat nyata terpukul

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY bersama segenap pelaku industri di DIY siap menjual setidaknya 25 paket wisata dalam aplikasi Visiting Jogja mulai Juli 2021. Paket wisata yang berkualitas tersebut dikemas dalam program travel corridor maupun staycation yang mengutamakan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dan 'Cleanliness, Health, Safety and Environment' (CHSE) dengan pangsa pasar yang dibidik wisatawan lokal.

"Kami sudah berkoordinasi dengan teman-teman industri pariwisata di DIY untuk usulan-usulan paket khusus dengan melihat kembali segmen pasar wisatawan di masa pandemi Covid-19 ini. Segmen pasar yang paling potensial ternyata adalah wisatawan lokal dan ini adalah salah satu cara agar tetap bisa menggerakkan industri," ujar Kepala

Bidang Pemasaran Dispar DIY Marlina Handayani di Yogyakarta, Minggu (23/5).

Marlina menegaskan, melihat dinamika perkembangan pandemi saat ini, segmen market wisatawan yang lebih aman dibidik adalah wisatawan lokal atau masyarakat DIY sendiri. Lebih spesifik lagi, akan mengoptimalkan potensi sasaran wisatawan lokal

TETAP GERAKKAN INDUSTRI PARIWISATA

Dispar DIY Kemas 25 Paket Khusus, Bidik Wisatawan Lokal

dari lingkungan ASN karena yang lebih *settle*.

"Paket yang ditawarkan adalah paket-paket yang lebih kepada pariwisata yang berkualitas atau *quality tourism*. Artinya wisatawan dapat menikmati paket tersebut tidak hanya melihat langsung, tetapi mengetahui maksud di dalamnya melalui *story telling* dan sebagainya," tandasnya.

Dispar sudah mengemas dan menyiapkan 25 paket wisata yang siap dipasarkan pasca libur Lebaran 2021 ini. Paket-paket wisata tersebut dikemas dengan melibatkan seluruh destinasi di DIY yang sudah tersertifikasi industri perhotelannya, menerapkan protokol kesehatan dan berada di zona hijau.

"Kami sudah mematangkan

konsep-konsep *travel corridor* dalam pengemasan paket-paket wisata khusus ini, di mana wisatawan datang dan pergi dalam kondisi sehat. Dari 25 paket wisata ini meliputi destinasi di seluruh kabupaten/kota yang dikemas dalam tur mulai dari satu hingga 4 hari, khusus tur 4 hari akan dimasukkan event yang sangat dinantikan masyarakat," terang Marlina.

Menurutnya 25 paket wisata tersebut sebagai alternatif pilihan, terlebih jika ada destinasi yang ternyata berubah menjadi zona oranye atau zona merah, maka bisa digantikan dengan destinasi di zona hijau lainnya. Sehingga pihaknya bersama industri menyiapkan banyak pilihan paket wisata khusus tersebut. (Ira)

XL Home Bermitra dengan FiberStar

JAKARTA (KR) - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) terus berupaya memperluas jaringan fiber XL HOME ke berbagai kota di sejumlah provinsi. Salah satu langkah yang ditempuh adalah menjalin kerja sama dengan perusahaan penyedia jaringan fiber optic FiberStar. Melalui kerja sama ini, diharapkan perluasan jangkauan layanan XL Home bisa dilaksanakan secara lebih cepat.

Direktur & Chief Commercial Officer - Home and Enterprise XL Axiata, Abhijit Navalekar mengatakan, dengan dukungan dari FiberStar berharap bisa segera merealisasikan penyediaan jaringan XL Home di sejumlah kota yang menjadi target pasar, termasuk di luar Jawa. "Selain itu, kami juga optimis mampu meningkatkan jumlah home-passed menjadi sebanyak 650.000 hingga akhir tahun 2021 nanti, sehingga bisa

mendorong peningkatan penjualan hingga 30%," katanya di Jakarta, Minggu (23/5).

Menurut Abhijit, permintaan atas layanan XL HOME terus meningkat seiring dengan kebutuhan masyarakat untuk bisa belajar dan bekerja dari rumah selama masa pandemi terakhir ini. Dalam periode setahun terakhir ini, jumlah home-passed meningkat 100% menjadi 540.000.

President Director Fiber-

Star Sugiharto Darmakusuma juga mengatakan, FiberStar akan terus mendukung rencana XL HOME dengan fokus memperbesar jumlah homepass agar semakin memperluas layanan yang mereka miliki. Hal ini sesuai dengan misi dari FiberStar dalam perkembangan digitalisasi di Indonesia. "Kerja sama FiberStar dan XL HOME berupaya membantu lebih banyak masyarakat supaya bisa melakukan banyak aktivitas dari rumah," ujarnya. (Rsv)



Kerja sama XL Axiata dengan FiberStar.

KR-Istimewa